LAPORAN TRIWULAN I 2022

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan laporan Evaluasi Pelaksanaan Program Universitas Negeri Padang tahun 2022 Triwulan I dapat diselesaikan.

Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai perencanaan kinerja, perjanjian kinerja, rencana aksi atas perjanjian kinerja, pengukuran indikator kinerja utama (IKU) serta realisasi anggaran yang telah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2022.

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi program ini melibatkan langsung maupun tidak langsung pihak-pihak seperti unsur pimpinan, fakultas, dan unit kerja selingkungan Universitas Negeri Padang. Berkat kesediaan pihak tersebut dalam memberikan data dan informasi, kegiatan pemantauan dapat berjalan dengan baik sehingga menghasilkan informasi capaian output dan kinerja Universitas Negeri Padang Triwulan I Tahun 2022.

Kami berharap dengan kegiatan pemantauan dan evaluasi serta laporan yang telah disusun ini, dapat dilihat *progress*/kemajuan program kerja atau capaian IKU masing-masing program studi khususnya dan capaian IKU tingkat universitas secara umum sebagai bahan perbaikan Triwulan berikutnya.

Padang, Maret 2022

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar i
Daftar Isi ii
Daftar Tabel iii
Daftar Gambar iv
Ikhtisar Eksekutif vi

1
BAB I
PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum 1
B. Dasar Hukum 2
C. Tugas dan Fungsi 4
D. Isu Strategis 6

10
BAB II
PERENCANAAN KINERJA

18
BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja 18
B. Realisasi Anggaran 32

37
BAB IV
PENUTUP

40
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjen Diktiristek, Kemendikbudristek Tahun 2022 14

Tabel 2.2 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjen Diktiristek, Kemendikbudristek Tahun 2022 15

Tabel 3.1 Realisasi Anggaran Triwulan I 32

Tabel 3.2 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Triwulan I 32

Tabel 3.3 Realisasi Anggaran Per IKU Triwulan I 33

Tabel 4.1 Kendala dan Tindak lanjut Indikator Kinerja Utama 38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I V
Gambar 2. Realisasi Anggaran Triwulan I V
Gambar 1.1 Periode Perkembangan UNP 1
Gambar 3.1 Target dan Capaian IKU 1 18
Gambar 3.2 Capaian IKU 1 Triwulan I tahun 2021 dan Tahun 2022 19
Gambar 3.3 Target dan Capaian IKU 2 20
Gambar 3.4 Capaian IKU 2 Triwulan I tahun 2021 dan Tahun 2022 20
Gambar 3.5 Target dan Capaian IKU 3 21
Gambar 3.6 Capaian IKU 3 Triwulan I tahun 2021 dan Tahun 2022 22
Gambar 3.7 Target dan Capaian IKU 4 23
Gambar 3.8 Capaian IKU 4 Triwulan I tahun 2021 dan Tahun 2022 23
Gambar 3.9 Target dan Capaian IKU 5 24
Gambar 3.10 Capaian IKU 5 Triwulan I tahun 2021 dan Tahun 2022 25
Gambar 3.11 Target dan Capaian IKU 6 26
Gambar 3.12 Capaian IKU 6 Triwulan I tahun 2021 dan Tahun 2022 26
Gambar 3.13 Target dan Capaian IKU 7 27
Gambar 3.14 Capaian IKU 7 Triwulan I tahun 2021 dan Tahun 2022 28
Gambar 3.15 Target dan Capaian IKU 8 29
Gambar 3.16 Capaian IKU 8 Triwulan I tahun 2021 dan Tahun 2022 29
Gambar 3.17 Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Triwulan I 31
Gambar 3.18 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan I 31
Gambar 4.1 Capaian IKU Triwulan I 37
Gambar 4.2 Realisasi Anggaran Triwulan I 37

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan ini disampaikan dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja Universitas Negeri Padang (UNP) tahun 2022 sebagai instansi pemerintah. Hal itu sesuai dengan amanah Undang-undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Acuan lain dalam Menyusun laporan kinerja ini yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review laporan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan kinerja ini memberikan informasi pencapaian sasaran kegiatan beserta indikator kinerja kegiatan sebagaimana ditetapkan Perjanjian Kinerja.

Dari hasil pengukuran indikator Triwulan I Tahun 2022, beberapa indikator kinerja utama (IKU) pada Triwulan I tercapai atau melebihi target dan hanya IKU 1 dan IKU 3 yang tidak tercapai atau kurang dari target. Pencapaian indikator kinerja kegiatan pada Triwulan I dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.

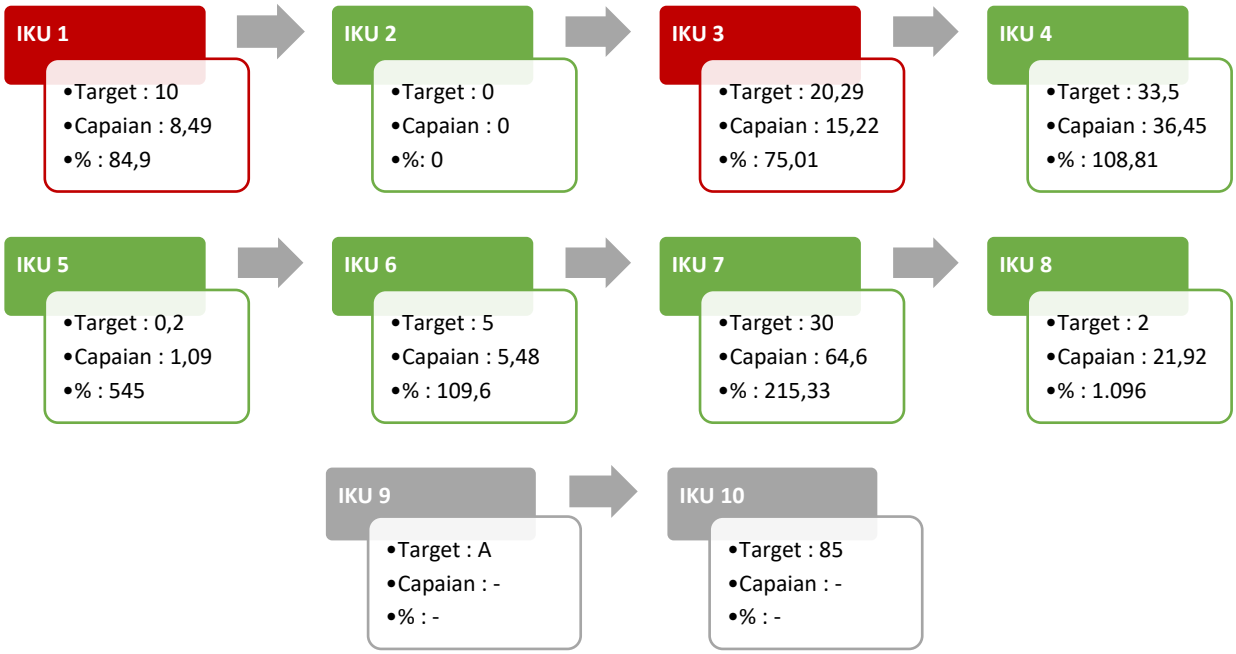

Gambar 1. Capaian Indikator Kinerja Triwulan I

Disamping capaian indikator kinerja, juga disampaikan realisasi anggaran pada Triwulan I seperti pada Gambar 2.

Gambar 2. Realisasi Anggaran Triwulan I

BAB I
PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

UNP lahir berawal dari Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) yang berdiri pada tanggal 23 Oktober 1954 di Batusangkar. Berbagai perubahan ikut mengiringi perkembangan UNP mulai dari nama, tempat kedudukan, status, dan program-program studi yang dikembangkan. Secara umum, perubahan UNP ini dapat diklasifikasikan dalam 8 (delapan) periode seperti terlihat pada diagram dalam Gambar 1.1 berikut.

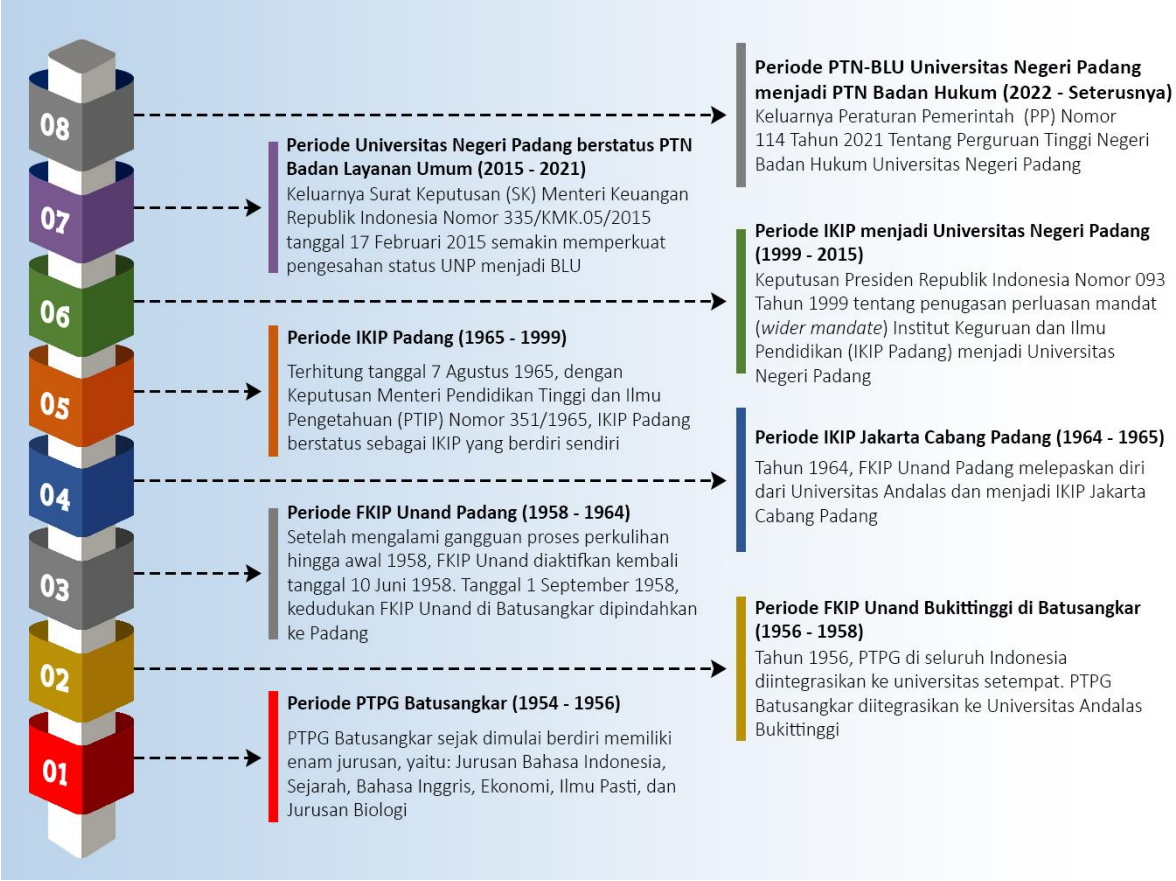

Gambar 1.1 Periode Perkembangan UNP

Dalam Gambar 1.1 tersebut terlihat PTPG mengalami perubahan bentuk menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unand Bukittinggi pada tahun 1956 yang kemudian beralih menjadi FKIP Unand Padang tahun 1958. Selanjutnya, pada tahun 1964 kembali berubah bentuk menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta Cabang Padang. Pada tahun 1956, berdiri secara mandiri menjadi IKIP Padang. Tahun 1999, IKIP Padang diberi mandat yang lebih luas (*wider mandate*) untuk untuk menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi dalam spektrum yang lebih luas dalam bidang ilmu non-

kependidikan di samping pengembangan pendidikan bagi tenaga kependidikan. Perluasan mandat ini mengukuhkan perubahan IKIP Padang menjadi UNP melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 093 Tahun 1999. Berdasarkan pasal 51 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 10 tahun 2015 UNP memiliki delapan fakultas dan satu program Pascasarjana setara fakultas, yaitu: Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP), dan Program Pascasarjana (PPs).

Pada pertengahan tahun 2021, melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 26 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang, UNP Kembali menambah satu fakultas baru yaitu Fakultas Pendidikan Psikologi dan Kesehatan. Hingga saat ini, UNP sudah mempunyai sembilan fakultas dan satu program Pascasarjana.

Dari segi pengelolaan keuangan, UNP secara konsisten terus mengalami perkembangan. Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Nomor 335/KMK.05/2015 tanggal 17 Februari 2015 UNP ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Sebagai perguruan tinggi BLU, UNP memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Keberhasilan UNP dalam menyelenggarakan PTN BLU dengan berbagai prestasi yang dicapai membuat UNP diberi mandat yang lebih melalui transformasi UNP ke PTN Badan Hukum. Transformasi UNP ini ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 2021 tentang Penetapan UNP Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).

B. Dasar Hukum

Beberapa peraturan perundang-undangan yang menjadi rujukan dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Undang Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;

4. Undang-Undang No. 41 Tahun 2008 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2009;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
8. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
10. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
11. Permenpan dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 12 tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 9 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
15. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
17. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
18. Keputusan Menristekdikti RI No. 67 tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Padang;
19. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
20. Keputusan Menteri Keuangan RI No. 335 tahun 2015 tentang Penetapan Universitas Negeri Padang Sebagai Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum;
21. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per 51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga; dan
22. Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 565/UN35/PR/2020 tentang Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024.

C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas pokok, fungsi, dan struktur organisasi di lembaga UNP disusun berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 26 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang. Keputusan ini kemudian dicabut dan dinyatakan tidak berlaku karena perubahan status UNP menjadi perguruan tinggi negeri badan hukum. Berdasarkan PP Nomor 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang, UNP mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi yang berkualitas dan berkarakter sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi, untuk mencapai tujuan UNP dan tujuan pendidikan nasional dalam memenuhi dan menjawab tantangan nasional, *regional*, dan *global*.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, UNP memiliki organisasi terdiri atas:

a. Majelis Wali Amanat, yang disingkat MWA adalah organ UNP yang menyusun, merumuskan, dan menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum, dan melaksanakan pengawasan di bidang nonakademik;
b. Senat Akademik Universitas, yang disingkat SAU adalah organ UNP yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan, pemberian pertimbangan, dan pengawasan di bidang akademik; dan
c. Rektor.

Rektor selaku pemimpin UNP, dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh empat orang wakil rektor, yaitu

a. Wakil Rektor Bidang Akademik;
b. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Kepegawaian;
c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni; dan
d. Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Sistem Informasi.

Di samping itu, Rektor juga dibantu oleh unsur organisasi di bawah pemimpin UNP yang terdiri atas:

a. Pimpinan;
b. Pelaksana akademik;
c. Penunjang akademik dan nonakademik;

d. Pelaksana penjaminan mutu;
e. Pengembang dan pelaksana tugas strategis;
f. Pelaksana administrasi;
g. Pelaksana pengawasan internal;
h. Pengelola usaha; dan
i. Unsur lain yang diperlukan.

Untuk unsur pelaksana akademik, saat ini UNP memiliki 9 Fakultas 1 PPs, dan 2 Lembaga yaitu:

1. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
2. Fakultas Teknik;
3. Fakultas Ilmu Keolahragaan;
4. Fakultas Ilmu Pendidikan;
5. Fakultas Bahasa dan Seni;
6. Fakultas Ilmu Sosial;
7. Fakultas Ekonomi;
8. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan; dan
9. Fakultas Pendidikan Psikologi dan Kesehatan.

Sehubungan dengan perubahan status UNP dari PTN-BLU menjadi PTN-BH dan terbitnya PP Nomor 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang (PTN-BH UNP), maka Permenristek Dikti Nomor 67 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Padang dan Permendikbud-ristek Nomor 26 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNP di cabut sesuai dengan pasal 104. Saat ini, UNP sedang Menyusun Bagan Susunan Organisasi (SOTK) UNP sebagai PTN-BH.

D. Isu Strategis

Beberapa isu strategis yang dihadapi UNP adalah:

1. **Implementasi PP No 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang**

   Pasca terbitnya PP No 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang, UNP telah melakukan berbagai kegiatan dalam rangka implementasi PP tersebut, antara lain pembentukan organ-organ PTNBH seperti Senat Akademik Universitas (SAU) dan Majelis Wali Amanat (MWA). Di samping itu, UNP juga melakukan berbagai penyesuaian terhadap perubahan dari PTN BLU ke PTN BH, seperti penyusunan regulasi di bidang akademik, kemahasiswaan, keuangan, dan perencanaan.

2. **Optimalisasi Aset UNP dalam Rangka Penambahan *Income Generating***

   Dalam rangka penambahan *income generating*, UNP sedang bergiat untuk membenahi aset yang dimiliki untuk dapat disewakan kepada masyarakat luas. Pada tahun 2021, UNP melakukan berbagai pemeliharaan dan renovasi terhadap aset UNP seperti rehabilitasi *UNP Hotel and Convention*, penambahan sarana untuk Gedung auditorium, pembenahan sarana dan prasarana olahraga, dan sebagainya.

3. **Perubahan Pola Perencanaan, Penganggaran, dan Realisasi Keuangan**

   Pada tahun 2022, UNP sebagai PTNBH sudah mempersiapkan diri terhadap perubahan pola perencanaan dan penganggaran. Saat menjadi PTN-BLU, UNP mendapatkan pagu anggaran untuk belanja pegawai, BOPTN, dan operasional perkantoran. Namun, Ketika UNP menjadi PTNBH, UNP hanya diberikan pagu anggaran untuk belanja pegawai yang berstatsus pegawai negeri sipil (PNS), sedangkan untuk anggaran BOPTN dan operasional perkantoran, diubah menjadi BPPTNBH dengan mekanisme pencairan anggaran yang berbeda dengan BOPTN dan operasional perkantoran.

4. **Imlementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)**

   Implementasi merdeka belajar kampus merdeka merupakan salah satu Indikator Kinerja Utama. UNP mengimplementasikan program MBKM sejak tahun 2020. Hal

tersebut dimulai dengan penyusunan Panduan MBKM UNP tahun 2020. Pada tahun 2021 seiring dengan banyaknya program pemerintah yang mengakselerasi implementasi MBKM UNP sudah terlibat dengan berbagai kegiatan, antara lain:

1) Magang/praktek kerja meskipun belum diterapkan sebanyak 20 sks dalam satu semester, tapi beberapa program studi sudah merancang program magang ini secara lebih substansial;
2) Asistensi mengajar di satuan Pendidikan, seiring dengan pelaksanaan Praktek Lapangan Pendidikan (PLK) sebagai perguruan tinggi LPTK, UNP menyesuaikan PLK dengan program asistensi mengajar. Saat ini UNP sedang merancang kegiatan mengajar satu semester yang bisa mengakomodir pelaksanaan PLK yang terintegrasi dengan kegiatan MBKM;
3) Pelaksanaan penelitian dianjurkan untuk melibatkan mahasiswa sehingga mampu membantu dan mengarahkan mahasiswa dalam penelitian sehingga mahasiswa bisa melakukan penelitian secara mandiri namun terintegrasi dengan Lembaga penelitian/dosen;
4) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UNP merancang pelaksanaan KKN terpadu yang berupa membangun desa. Namun, saat ini KKN UNP masih diarahkan kepada KKN *regular*.
5) Pertukaran mahasiswa merupakan program yang cukup diminati oleh mahasiswa. Hal itu terlihat dari antusiasme mahasiswa mengikuti program tersebut baik yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri maupun internasional. Pada tahun 2021 UNP mengirim delapan mahasiswa untuk melaksanakan kuliah selama satu semester melalui program IISMA di Korea, Amerika Serikat, Inggris dan Hongaria.

5. Peningkatan Jumlah Guru Besar

Peningkatan jumlah guru besar menjadi perhatian pimpinan UNP. Hal ini dilaksanakan dengan merevitalisasi tim Penetapan Angka Kredit (PAK) tingkat universitas dan memberikan hibah penelitian menuju guru besar kepada dosen yang memiliki potensi untuk meraih jabatan fungsional tersebut. Di samping itu, UNP juga memberikan peluang untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan doktor bagi dosen. Hal

ini dilakukan dengan cara mengirim dosen untuk melanjutkan pendidikan serta memberi peluang kepada dosen melaksanakan studi lanjut dengan izin belajar, baik di UNP maupun di Universitas Andalas. Sampai pada tahun 2021, UNP sudah memiliki 72 orang guru besar.

BAB II
PERENCANAAN KERJA

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia
Nomor 114 Tahun 2021 Tentang PTN-BH UNP

Visi :
Menjadi universitas bermartabat dan bereputasi internasional

Misi :
1. Melaksanakan pendidikan berkualitas internasional;
2. Melaksanakan penelitian inovatif dan publikasi global;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa Indonesia;
4. Menerapkan tata kelola universitas kelas dunia; dan
5. Melaksanakan kerja sama internasional.

Tujuan :
1. Terlaksananya pembelajaran yang berkualitas internasional;
2. Menghasilkan lulusan kompetitif dan inovatif;
3. Menghasilkan produk inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pasar;
4. Menghasilkan publikasi ilmiah yang bereputasi global;
5. Memberi manfaat dalam pembangunan ekonomi dan sosial budaya masyarakat Indonesia; dan
6. Terlaksananya kerja sama pada tingkat internasional yang bermanfaat bagi pembangunan bangsa.

Nilai Dasar :
1. Pancasila;
2. Keimanan dan ketakwaan;
3. Kebenaran hakiki;
4. Religius, edukatif, dan ilmiah;
5. Hak asasi manusia;
6. Nasionalis dan demokratis; dan
7. Alam takambang jadi guru.

Budaya Kerja :
1. Integritas;
2. Kreatif dan inovatif;
3. Inisiatif;
4. Pembelajaran;
5. Meritokrasi; dan
6. Tanpa pamrih.

Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2020 - 2024

Visi :

MENJADI UNIVERSITAS UNGGUL DAN BERMARTABAT DI ASIA

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas;
2. Melaksanakan riset berbasis inovasi;
3. Mentransformasikan hasil riset untuk peningkatan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat;
4. Menerapkan tata kelola universitas yang baik; dan
5. Menyelenggarakan kerjasama yang produktif dan bereputasi global.

Tujuan Strategis :

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter (M1);
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset berbasis inovasi (M2);
3. Menguatkan kapasitas inovasi (M2);
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (M2);
5. Meningkatkan kontribusi UNP untuk kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat (M3);
6. Mewujudkan tata kelola Universitas yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil (M4);
7. Mewujudkan universitas yang mandiri (PTN-BH) (M4); dan
8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama yang produktif dan bereputasi global (M5).

Indikator Tujuan :

1. Lulusan yang terserap di dunia usaha dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA), melanjutkan studi, dan berwirausaha (T1)
2. Prestasi dan kompetensi mahasiswa/MBKM (T1)
3. Riset berbasis inovasi (T2)
4. Publikasi di jurnal ilmiah bereputasi (T2)
5. Kapasitas inovasi (T3)
6. Pusat-pusat unggulan IPTEK (T3)
7. Produk riset yang dimanfaatkan masyarakat (T3)
8. Kualitas dosen dan tenaga kependidikan (T4)
9. Rasio dosen-mahasiswa (T4)
10. Kontribusi UNP dalam memecahkan masalah sosial masyarakat (T5)
11. Tata kelola universitas yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil (T6)
12. Taraf kemandirian Universitas (PTNBH) (T7)
13. Kuantitas dan kualitas kerjasama tingkat lokal, nasional dan internasional (T8)

Sasaran Strategis

1. Terwujudnya pembelajaran yang bereputasi dan berkarakter (T1). Sasaran strategis ini diukur dengan:
a. Persentase pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran per seksi mata kuliah;
b. Sarana-prasarana pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan IPTEK;
c. Pembelajaran inovatif berbasis riset (buku ajar berbasis riset, jumlah sumber belajar dari jurnal internasional bereputasi); dan
d. Rasio lama studi aktual terhadap lama studi menurut kurikulum.

2. Meningkatnya kualitas kemahasiswaan (T1). Sasaran strategis ini diukur dengan:
a. Lulusan yang profesional (IPK, Bahasa asing, Bekerja sesuai bidangnya);
b. Mahasiswa yang mampu bersaing dan berwirausaha (masa tunggu kerja, jumlah mahasiswa berwirausaha, ketepatan pekerjaan, prestasi mahasiswa);
c. Mahasiswa yang berasal dari daerah terdepan, terluar, tertinggal dan kurang mampu secara ekonomi; dan

3. Terwujudnya sivitas akademika yang beradab dan berkarakter bangsa (T1 dan T4). Sasaran strategis ini diukur dengan:
a. Lulusan yang memiliki budaya dan berkarakter bangsa yang tangguh; dan
b. Toleransi sivitas akademika atas perbedaan di kampus.

4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas riset berbasis inovasi (T2). Sasaran strategis ini diukur dengan:
a. Jumlah riset DRPM dan kerjasama dosen baik nasional, internasional, pemerintah serta dunia usaha;
b. Keterlibatan dosen dalam penelitian; dan
c. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian.

5. Meningkatnya produktivitas publikasi di jurnal ilmiah bereputasi (T2). Sasaran strategis ini diukur dengan:
a. Jumlah publikasi nasional dan internasional bereputasi; dan
b. Jumlah HKI dan sitasi karya ilmiah dosen.

6. Meningkatnya produktivitas publikasi di jurnal ilmiah bereputasi (T2). Sasaran strategis ini diukur dengan:
a. Jumlah publikasi nasional dan internasional bereputasi; dan
b. Jumlah HKI dan sitasi karya ilmiah dosen.
c. Jumlah Paten yang dimiliki; dan
d. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI) yang sudah berjalan dengan baik.

7. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (T4). Sasaran strategis ini diukur dengan:
a. Jumlah Doktor, Guru Besar dan Lektor Kepala;
b. Profesionalisme dosen dalam melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi (rekognisi dosen);
c. Rasio dosen tetap dengan mahasiswa; dan
d. Profesionalisme tenaga kependidikan.

8. Meningkatnya kontribusi UNP dalam pembangunan bangsa (T5). Sasaran strategis ini diukur melalui:
a. Jumlah pengabdian kepada masyarakat dan keterlibatan dosen dan mahasiswa;
b. Keterlibatam UNP dalam memecahkan masalah sosial, ekonomi, lingkungan, hukum, politik, agama, dan kondisi darurat/bencana); dan
c. Keterlibatan UNP dalam mengembangkan perekonomian (UMKM).

9. Terwujudnya tata kelola universitas yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil (T6). Sasaran strategis ini diukur dengan:
a. Rangking UNP dalam peringkat PT nasional dan internasional;
b. Jumlah Akreditasi Program Studi Unggul;
c. Kuantitas dan kualitas akreditasi lab dan perpustakaan; dan
d. Taman sains dan teknologi serta Pusat Unggulan Iptek (PUI).

10. Terwujudnya universitas yang mandiri (PTNBH) (T7)
Sasaran strategis ini diukur dengan:
a. Terwujudnya (UNP menjadi) PTNBH;
b. Laporan keuangan berpredikat WTP setiap tahun (WTP);
c. Transparansi, efektifitas dan efisiensi pengelolaan Universitas;
d. Nilai LAKIN A → Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi bernilai A;
e. Kualitas implementasi reformasi birokrasi; dan

11. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama tingkat lokal, nasional dan internasional (T8). Sasaran strategis ini diukur adalah:
a. Jumlah kerja sama lokal, nasional dan internasional;
b. Jumlah kegiatan tridarma berbasis kerja sama nasional dan internasional;
c. Jumlah kerja sama dengan DUDI untuk mendukung *teaching factory/teaching industry* pada pendidikan vokasi;
d. Kualitas implementasi dan manfaat kerjasama bagi kemajuan UNP; dan
e. Jumlah dana *(institutional income)* selain biaya pendidikan dari mahasiswa.

Saat ini UNP sedang melakukan revisi Renstra 2020 – 2024 sebagai PTN-BH, sekaligus merujuk PP Nomor 114 Tahun 2021 tentang PTN-BH UNP.

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjen Diktiristek, Kemendikbudristek Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85

Sesuai Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjen Diktiristek, Kemendikbudristek Tahun 2022, Universitas Negeri Padang menetapkan Rencana Aksi seperti pada tabel 2.2

Tabel 2.2 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjen Diktiristek, Kemendikbudristek Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Triwulan			
				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	10	25	50	60
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25	0	10	10	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	30	20,29	21	25	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50	33,50	35,25	42,57	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan	1	0,2	0,4	0,8	1

		oleh masyarakat per jumlah dosen.					
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	5	10	40	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50	30	35	40	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	2	4	5	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A	-	-	-	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85	-	-	-	85

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai bentuk implementasi akuntabilitas kinerja, UNP berkewajiban menyampaikan capaian kinerja organisasinya, Capaian kinerja ini disusun berdasarkan target kinerja yang terdapat pada Perjanjian Kinerja Rektor UNP dengan Dirjen Diktiristek, yang terdiri dari 4 (empat) sasaran kegiatan dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan. Capaian kinerja diukur dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Capaian kinerja indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta pada Triwulan I, dapat dilihat pada gambar 3.1

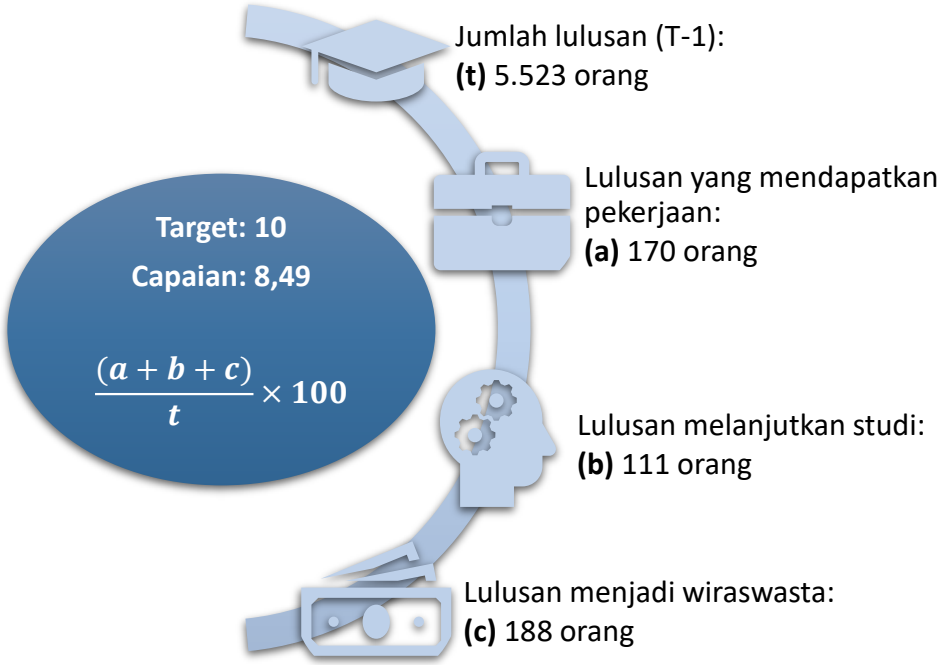

Gambar 3.1. Target dan Capaian IKU 1

Dalam Gambar 3.1 terlihat capaian IKU 1 pada Triwulan I belum mencapai target. Capaian tersebut meliputi jumlah lulusan yang bekerja 170 orang, melanjutkan studi 111 orang, dan berwiraswasta 188 orang sehingga jumlahnya sebanyak 469 orang, atau 8,49 % dari 5.523 lulusan. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun ini mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3.2

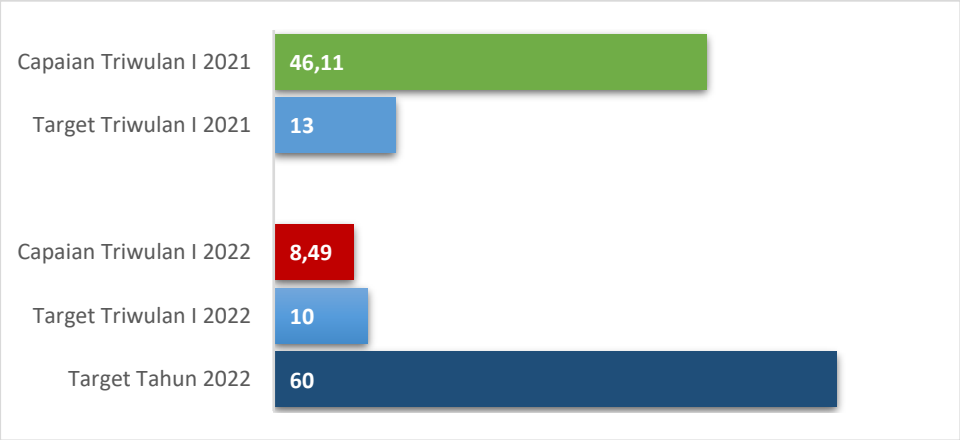

Gambar 3.2 Capaian IKU 1 Triwulan I tahun 2021 dan Tahun 2022

Kendala dan Tindak Lanjut untuk IKU 1 diuraikan pada tabel berikut :

Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
1. Data dukung jumlah lulusan yang berkerja, melanjutkan studi, dan berwirausaha belum optimal di dapatkan. Hal ini disebabkan karena masih ada lulusan yang mengisi tracer study tidak melampirkan data dukung. 2. Prodi masih kesulitan dalam mendapatkan data yang lengkap tentang mahasiswa yang berhasil mendapatkan pekerjaan. Data yang sulit didapatkan adalah slip gaji dan surat tugas. 3. Data tracer study belum update. Item-item di tracer study juga ada yang tidak singkron dengan data IKU. 4. Dalam pengisian Tracer Study, ada alumni yang tidak mengisi jumlah gaji yang mereka terima.	1. Meminta pengelola tracer study untuk menambah menu input data dukung. 2. Jurusan sedapat mungkin menjembatani untuk dapat menghubungi mahasiswa dalam mengisi data-data yang dibutuhkan. Hal ini disebabkan data-data yang diminta sangat pribadi, jadi perlu dikelola oleh jurusan seperti dalam bentuk WA group dan sebagainya. 3. Tim IT agar bisa membantu menindaklanjuti, singkron dengan data IKU. 4. Memotivasi alumni untuk mengisi data gaji yang mereka terima.

2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Capaian kinerja untuk indikator Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada Triwulan I, dapat dilihat pada gambar 3.3

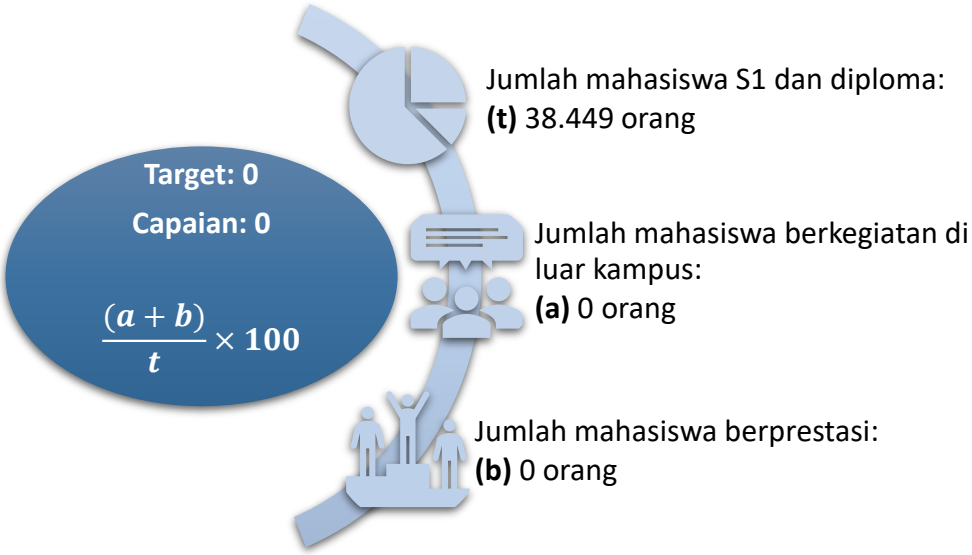

Gambar 3.3 Target dan Capaian IKU 2

Dalam Gambar 3.3 terlihat belum ada capaian IKU 2 pada Triwulan I karena belum ada mahasiswa yang menyelesaikan kegiatan MBKM selama 1 semester. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun ini mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3.4

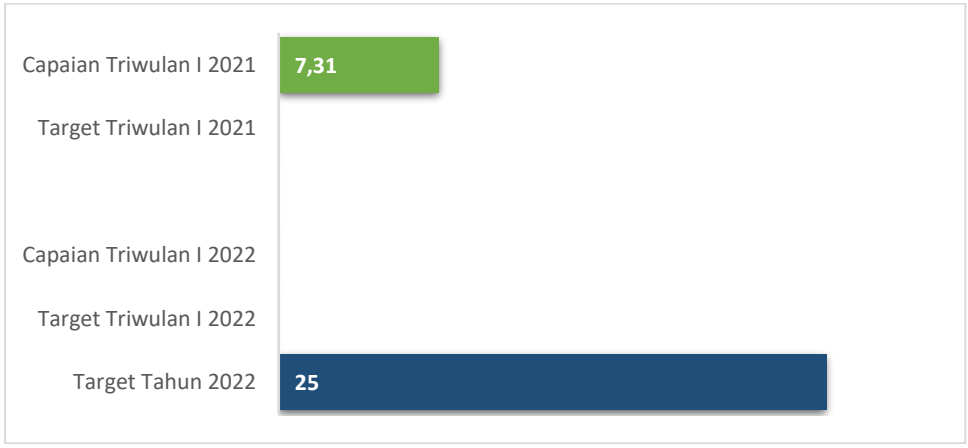

Gambar 3.4 Capaian IKU 2 Triwulan I tahun 2021 dan Tahun 2022

Kendala dan Tindak Lanjut untuk IKU 2 diuraikan pada tabel berikut :

Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
Untuk data mahasiswa di luar kampus sebanyak 20 sks masih bersifat mencicil sehingga tidak dapat dihitung untuk IKU dan tidak banyak kegiatan mahasiswa di awal tahun.	1. Mengoptimalkan data mahasiswa yang menyelesaikan kegiatan MBKM dan mahasiswa yang berprestasi tingkal nasional dan internasional pada Triwulan II. 2. Jurusan harus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil 20

	sks di luar PT atau 20 sks di luar prodi agar terhitung IKU. 3. Membuka ruang konsultasi bagi prodi jurusan yang masih ragu dalam penghitungan capaian IKU. 4. Melakukan pertemuan secara berkala dengan Wakil Dekan 1 dan Prodi Jurusan yang dipimpin Wakil Rektor 1, 3 dan 4.

3. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)

Capaian kinerja untuk indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir pada Triwulan I, dapat dilihat pada gambar 3.5

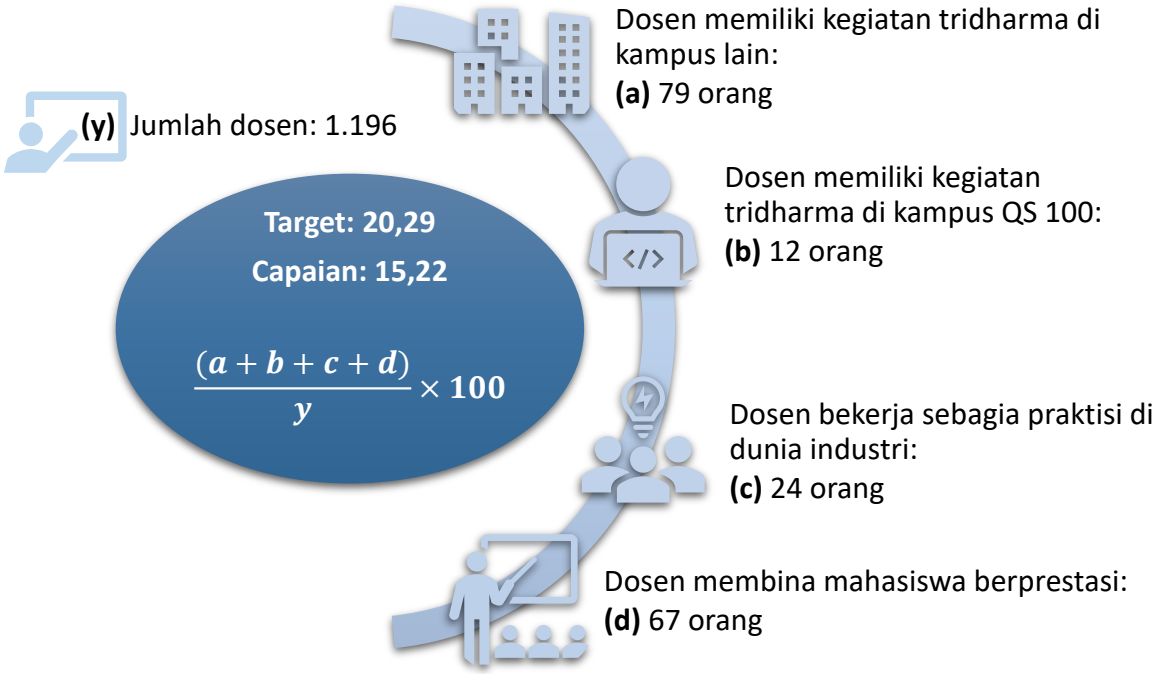

Gambar 3.5 Target dan Capaian IKU 3

Dalam Gambar 3.5 terlihat capaian IKU 3 pada Triwulan I belum mencapai target. Capaian tersebut meliputi dosen melakukan tridharma di kampus lain sebanyak 79 orang, dosen melakukan kegiatan di kampus QS100 sebanyak 12 orang, dosen bekerja sebagai praktisi sebanyak 24 orang, dosen membina mahasiswa berprestasi sebanyak 67 orang, sehingga

jumlahnya sebanyak 182 orang atau 15,22 % dari jumlah dosen sebanyak 1.196 orang. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun ini mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3.6

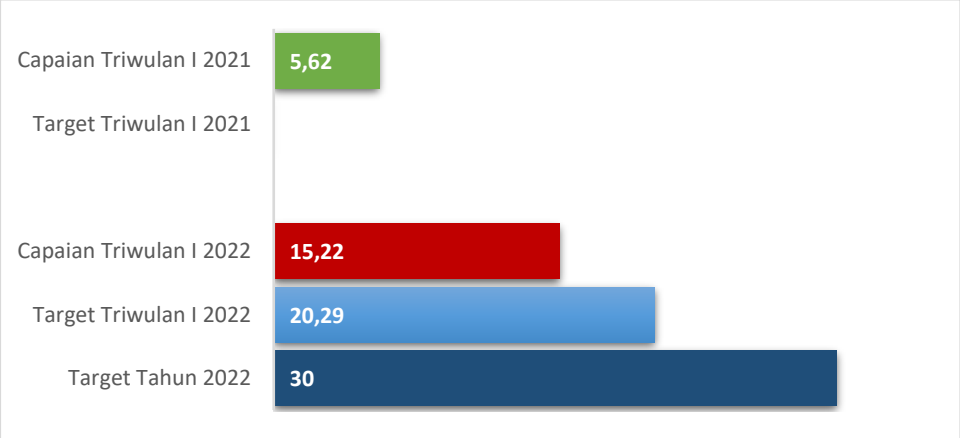

Gambar 3.6 Capaian IKU 3 Triwulan I tahun 2021 dan Tahun 2022

Kendala dan Tindak Lanjut untuk IKU 3 diuraikan pada tabel berikut :

Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
1. Untuk dosen yang mengikuti kegiatan tridharma di kampus lain di QS100 masih belum merata dan belum banyak jumlahnya. 2. Kurangnya updating data oleh dosen di tingkat program studi terutama dalam hal data-data kegiatan akademik yang berkaitan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi di luar kampus.	1. Menyurati dekan, ketua jurusan, dan koordinator program studi untuk mengumpulkan data dukung terkait. Jurusan perlu mensosialisasikan agar dosen-dosen dapat berkarya di kampus yang terhitung dalam QS100. 2. Mengoptimalkan updating data oleh dosen melalui berbagai rapat koordinasi seperti rapat tingat departemen, rapat Majelis Pimpinan Fakultas (MPF), rapat Majelis Pimpinan Universitas (MPU) dan rapat koordinasi dan validasi capaian IKU.

4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Capaian kinerja untuk indikator persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja pada Triwulan I, dapat dilihat pada gambar 3.7

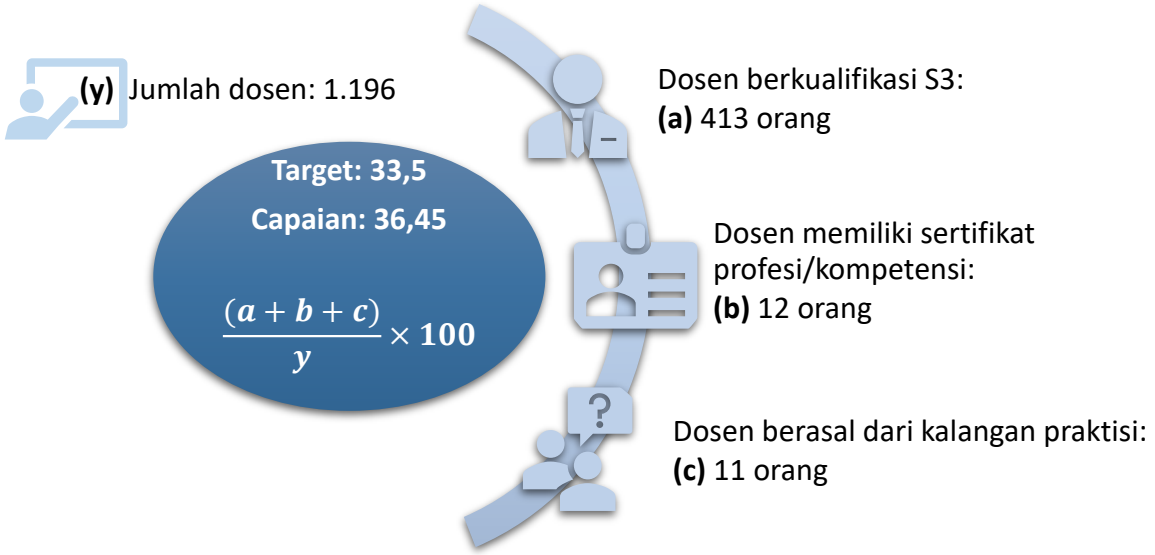

Gambar 3.7 Target dan Capaian IKU 4

Dalam Gambar 3.7 terlihat capaian IKU 4 pada Triwulan I mencapai bahkan melebihi target. Capaian tersebut meliputi rincian dosen yang memiliki kualifikasi S3 sebanyak 413, memiliki serifikat kompetensi/profesi sebanyak 12 orang, bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 11 orang, sehingga berjumlah 436 orang atau 36,45 % dari 1.196 orang dosen. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun ini mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3.8

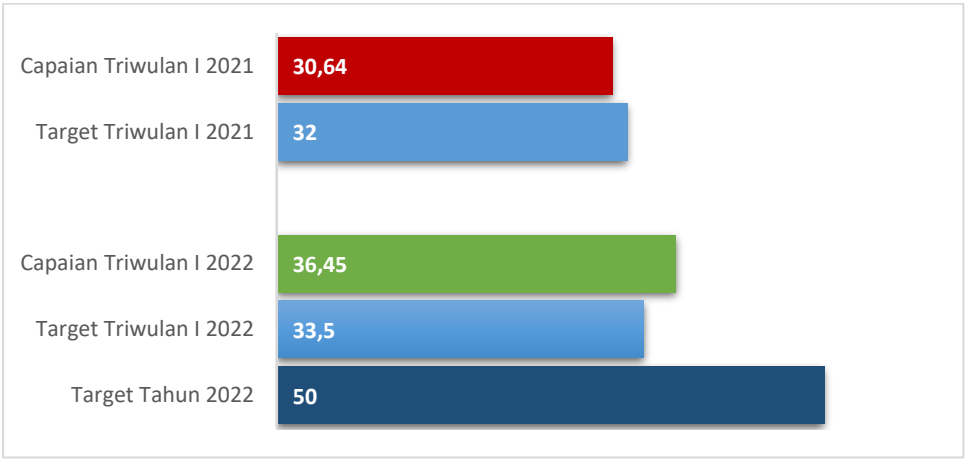

Gambar 3.8 Capaian IKU 4 Triwulan I tahun 2021 dan Tahun 2022

Kendala dan Tindak Lanjut untuk IKU 4 diuraikan pada tabel :

Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
Adanya keengganan dosen-dosen senior yang masih S2 untuk melanjutkan studi baik dalam maupun di luar kampus. Kurangnya	1. Meningkatkan dan menegaskan praktisi di luar kampus melalui kemitraan untuk mendukung proses pembelajaran di masa

Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
kepedulian dosen yang memiliki sertifikat kompetensi untuk mengupdate datanya ke dalam aplikasi Sister.	mendatang. 2. Memberikan motivasi dosen-dosen senior yang masih S2 untuk melanjutkan studi baik dalam maupun di luar kampus, dengan memberikan beasiswa. 3. Meminta dukungan dari pimpinan dengan tujuan meningkatkan partisipasi dosen untuk memberikan data dengan melalui insentif/remun.

5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Capaian kinerja untuk indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada Triwulan I, dapat dilihat pada gambar 3.9

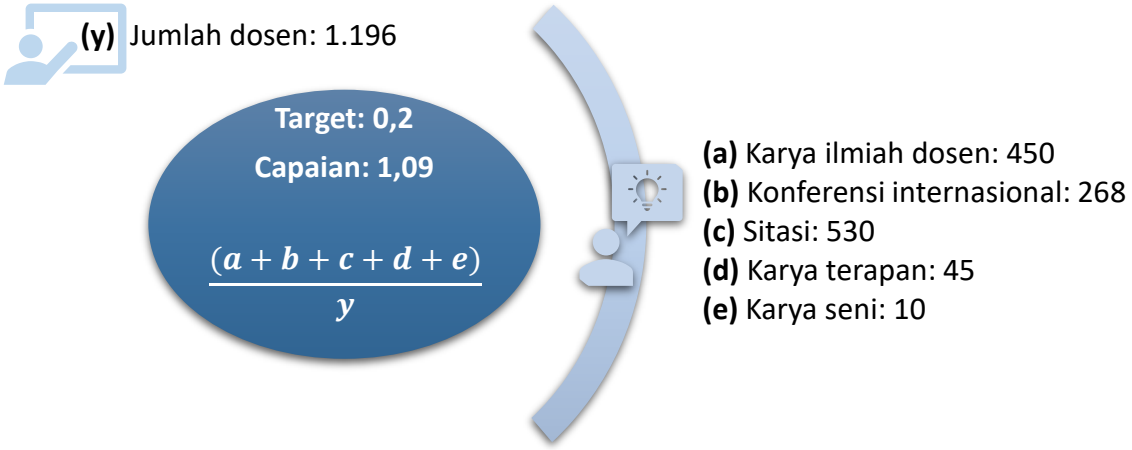

Gambar 3.9 Target dan Capaian IKU 5

Dalam Gambar 3.9 terlihat capaian IKU 5 pada Triwulan I mencapai bahkan melebihi target. Capain kinerja tersebut meliputi karya ilmiah terindex global sebanyak 450, konferensi internasional sebanyak 268, sitasi I-10 index sebanyak 530, karya terapan sebanyak 45, karya seni sebanyak 10, sehingga jumlahnya sebanyak 1.303 orang atau 1,09 % dari jumlah dosen sebanyak 1.196 orang. Jika dibandingkan dengan capain tahun 2021, capaian tahun ini mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3.10

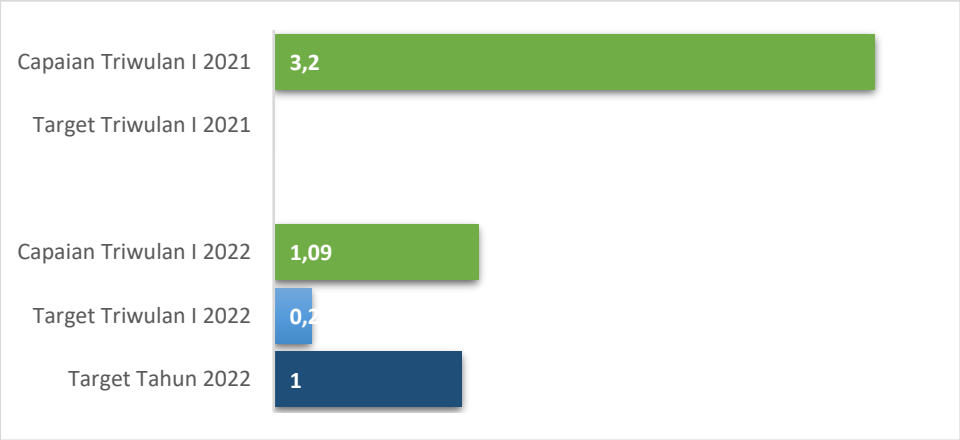

Gambar 3.10 Capaian IKU 5 Triwulan I tahun 2021 dan Tahun 2022

Kendala dan Tindak Lanjut untuk IKU 5 diuraikan pada tabel berikut :

Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
1. Masih ada beberapa data yang belum terverifikasi dengan baik karena masih ada perbedaan persepsi di tiap verifikator masing-masing fakultas. 2. Masih ada dosen yang belum dihitung karya ilmiah dan sitasinya. 3. Keterlibatan konferensi internasional di luar negeri masih rendah.	1. Menyamakan persepsi di tiap verifikator masing-masing fakultas sehingga dihasilkan data yang valid sesuai dengan panduan IKU. 2. Mendorong dosen-dosen untuk membuat jurnal publikasi ilmiah dengan cara memberikan insentif bagi dosen-dosen yang memiliki publikasi ilmiah pada jurnal yang terindeks di Scopus ataupun jurnal internasional lainnya. 3. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam konferensi internasional di luar negeri. 4. Melaksanakan seminar internasional secara kolaboratif dengan instansi atau asosiasi luar negeri.

6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Capaian kinerja untuk persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra pada Triwulan I, dapat dilihat pada gambar 3.11

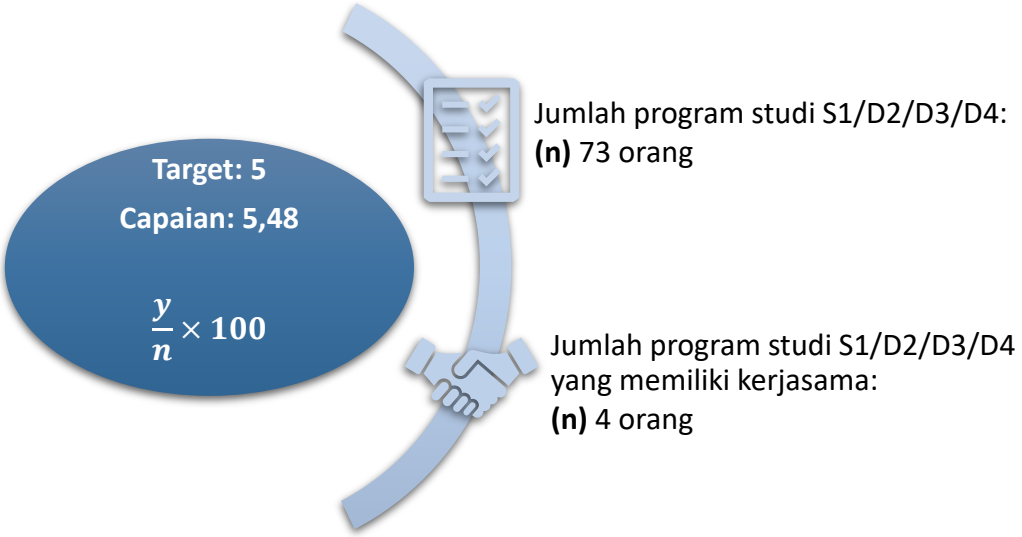

Gambar 3.11 Target dan Capaian IKU 6

Dalam Gambar 3.11 terlihat capaian IKU 6 pada Triwulan I mencapai bahkan melebihi target. Capaian kinerja tersebut meliputi rincian jumlah program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra sebanyak 4 prodi dari 73 prodi. Rincian kerjasama sebagai berikut: kerjasama pengembangan kurikulum 0 buah, program magang 2 mitra, kerjasama kegiatan tridharma 3 buah sehingga jumlahnya sebanyak 5 kerjasama. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun ini mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3.12

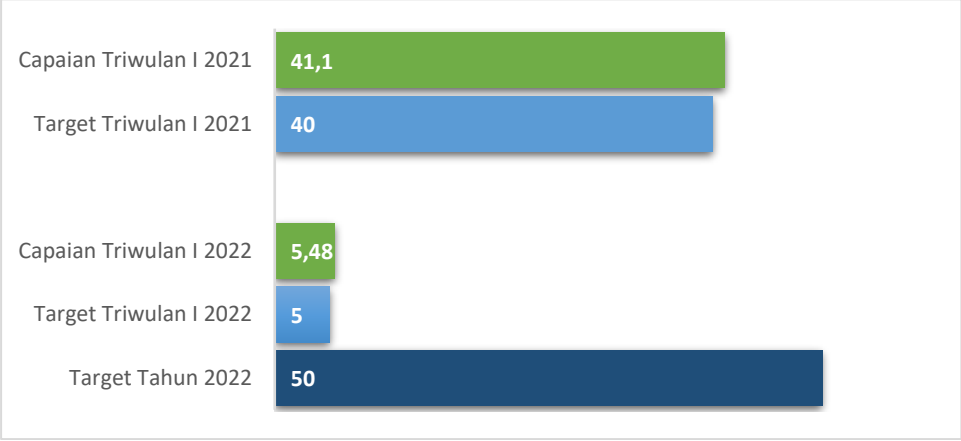

Gambar 3.12 Capaian IKU 6 Triwulan I tahun 2021 dan Tahun 2022

Kendala dan Tindak Lanjut untuk IKU 6 diuraikan pada tabel berikut :

Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
1. Kerja sama program studi yang ada saat ini hanya dilakukan dengan program studi	1. Mendorong program studi untuk melakukan kerja sama dengan program

yang pada perguruan tinggi baik dalam dan luar negeri tetapi belum QS100 (by subject). 2. Masih rendahnya usaha program studi untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan start-up teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia.	studi yang ada pada perguruan tinggi QS100 (by subject). 2. Mendorong program studi untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan start-up teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia dengan memberikan insentif bagi program studi yang melakukannya. 3. Memfasilitasi pengurusan izin keluar negeri bagi program studi yang melakukan kerja sama dengan program studi yang ada di perguruan tinggi QS100 (by subject) yang ada di luar negeri.

7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus *(case method)* atau pembelajaran kelompok berbasis projek *(team-based project)* sebagai sebagian bobot evaluasi

Capaian kinerja untuk persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi pada Triwulan I, dapat dilihat pada gambar 3.13

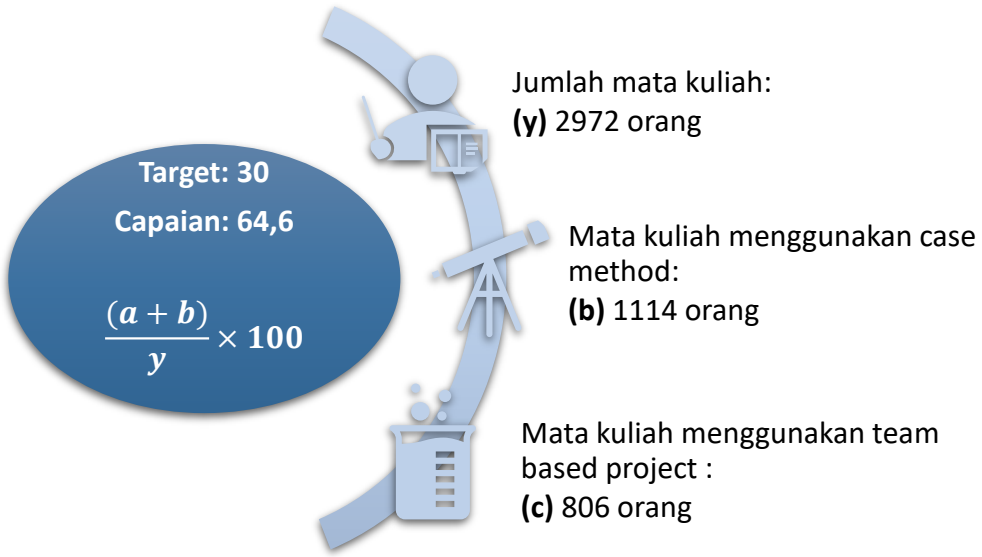

Gambar 3.13 Target dan Capaian IKU 7

Dalam Gambar 3.13 terlihat capaian IKU 7 pada Triwulan I mencapai bahkan melebihi target. Capaian kinerja tersebut meliputi jumlah metode pembelajaran pemecahan kasus sebanyak 1114 buah, metode pembelajaran kelompok berbasis projek sebanyak 806 buah

sehingga jumlahnya sebanyak 1920 buah atau 64,6 % dari jumlah mata kuliah sebanyak 2972 buah. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun ini mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3.14

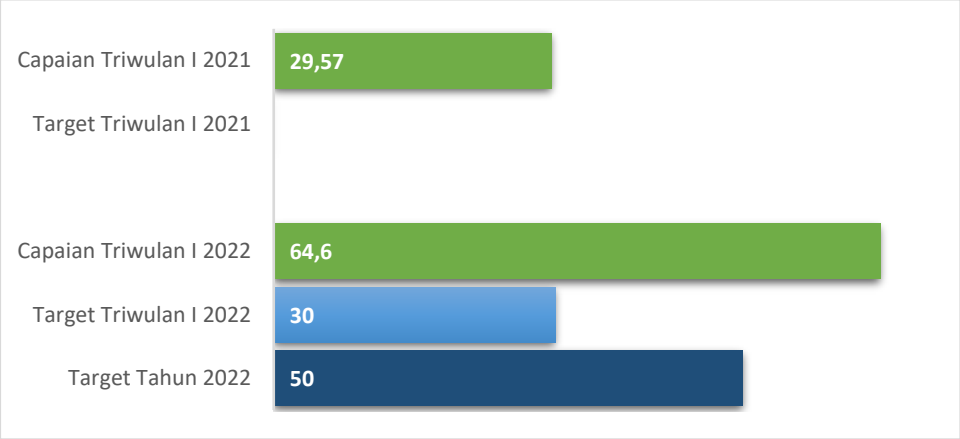

Gambar 3.14 Capaian IKU 7 Triwulan I tahun 2021 dan Tahun 2022

Kendala dan Tindak Lanjut untuk IKU 7 diuraikan pada tabel berikut :

Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
1. Belum semua mata kuliah dapat menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) karena pandemi covid-19. 2. Masih banyak RPL dari dosen-dosen yang belum mencantumkan case method atau team based project dalam evaluasi pembelajarannya terutama di program studi non esakta.	1. Melakukan pelatihan untuk mendesain metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) yang sesuai dengan sistem pembelajaran daring. Mendorong dosen untuk mencantumkan case method atau team based project dalam evaluasi pembelajaran, pada saat menyusun RPL. 2. Mencantumkan projek base method dan case method secara explisit dalam evaluasi pembelajaran. 3. Melampirkan bukti dukung berupa print out nilai mahasiswa pada mata kuliah yang bersangkutan.

8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Capaian kinerja untuk persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada Triwulan I, dapat dilihat pada gambar 3.15

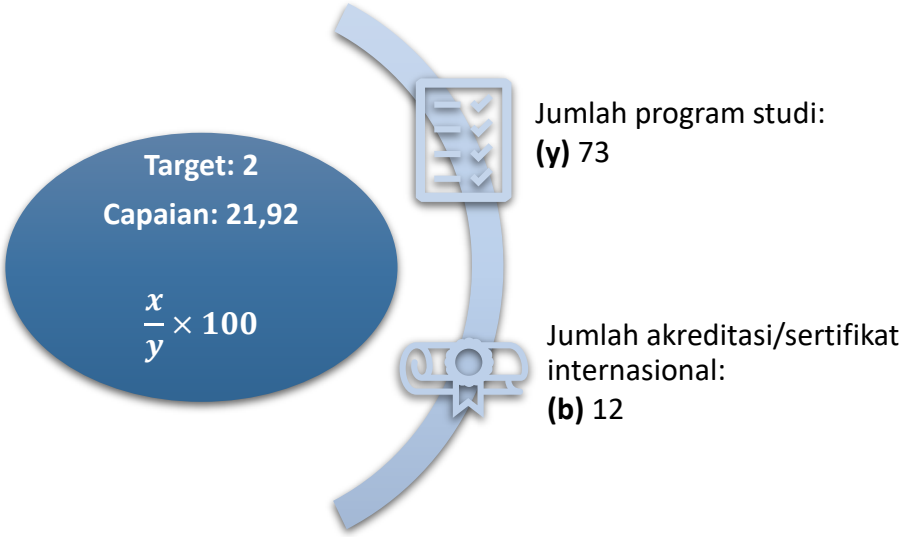

Gambar 3.15 Target dan Capaian IKU 8

Dalam Gambar 3.15 terlihat capaian IKU 7 pada Triwulan I mencapai bahkan melebihi target yang mana persentase capaian sebesar 21,29 % dengan rincian akreditasi internasional sebanyak 12 buah, dibandingkan dengan jumlah program studi sebanyak 73 prodi. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun ini mengalami kenaikan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3.16

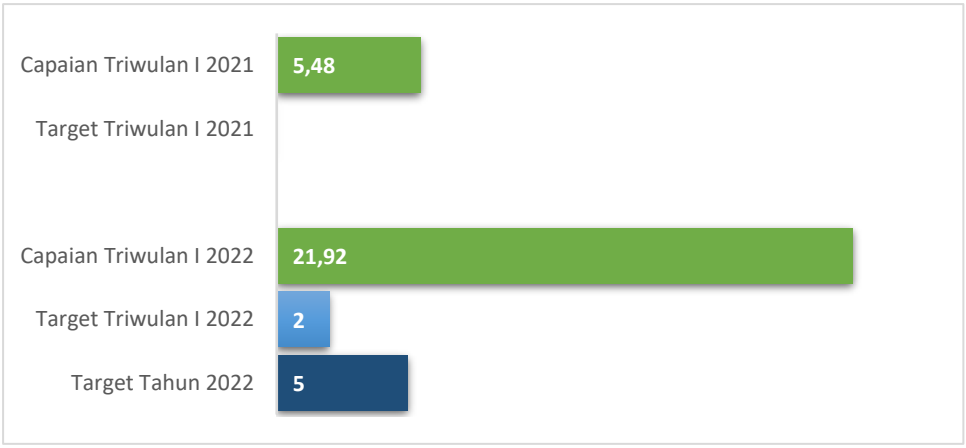

Gambar 3.16 Capaian IKU 8 Triwulan I tahun 2021 dan Tahun 2022

Kendala dan Tindak Lanjut untuk IKU 8 diuraikan pada tabel berikut :

Kendala / Permasalahan	Strategi / Tindak Lanjut
Pembenahan laboratorium yang dimiliki oleh prodi yang akan mengikuti akreditasi internasional.	1. Mengkomunikasikan pelaksanaan visitasi akreditasi internasional secara daring dengan pihak penyelenggara akreditasi Internasional ASIIN dan AQAS. 2. Meminta Program Studi untuk berbenah

	diri dalam melengkapi berbagai data-data serta menyediakan data-data yang diperlukan untuk Akreditasi Internasional. 3. Menyegarakan pengadaan peralatan laboratorium yang dimiliki oleh prodi yang akan mengikuti akreditasi internasional.

9. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Rata-rata predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker minimal BB, evaluasi dilakukan berpedoman pada petunjuk pelaksanaan evaluasi atas implementasi SAKIP unit kerja di UNP yang ditetapkan oleh Kemdikbud. Universitas Negeri Padang terus berupaya untuk upaya untuk meningkatkan kualitas SAKIP sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta amanat yang diemban oleh Universitas Negeri Padang. Peningkatan Nilai SAKIP Universitas Negeri Padang diperoleh melalui dukungan:

a. Komitmen dari pimpinan dan staf UNP untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja.
b. Komitmen dan kerjasama Tim SAKIP di UNP.
c. Pengelolaan akuntabilitas kinerja UNP yang dilaksanakan oleh SDM yang berkompeten.

Pada Triwulan 1, UNP belum melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja (SAKIP) dan hasil evaluasi akan diberikan pada Triwulan 4.

10. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Penilaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L di ukur dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), dengan bobot 60% EKA ditambah 40% IKPA. Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L UNP Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Universitas Negeri Padang

33,16

EKA [60%] + IKPA [40%]

Nilai EKA	: 20,18
Nilai IKPA	: 52,63

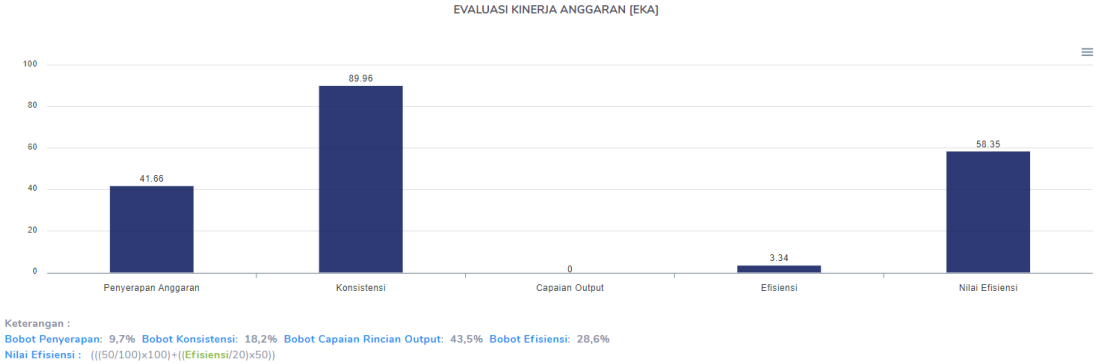

Gambar 3.17 Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Triwulan I

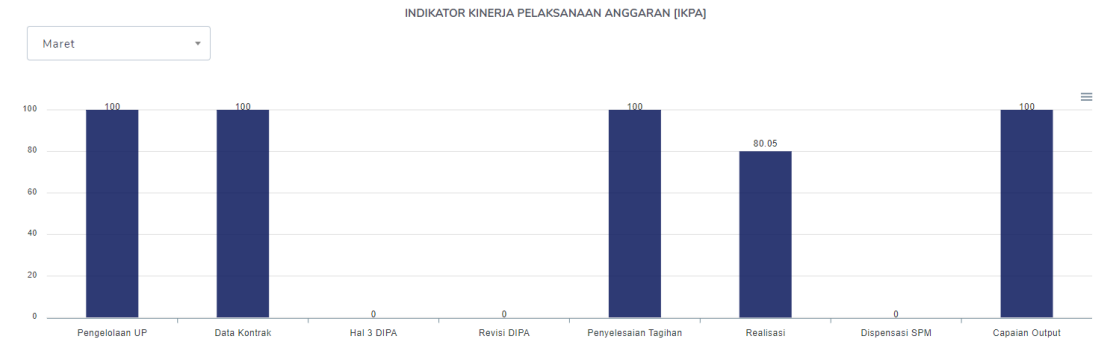

Gambar 3.18 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan I

B. Realisasi Anggaran

Di samping capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan bagian dari Perjanjian Kinerja Rektor dengan Mendikbud Ristek, dalam laporan ini juga disajikan capaian Kinerja Aspek Keuangan yang merupakan bagian dari kontrak Kinerja Rektor dengan Dirjen Perbendaharaan, Kemenkeu RI, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Realisasi Anggaran Triwulan I

Alokasi Anggaran	**518.081.729.000**
Realisasi Anggaran	**40.111.394.584**
% Daya Serap	**7,74**

Berikut ini dijelaskan realisasi anggaran per jenis belanja, realisasi anggaran per IKU, neraca keuangan, dan efisiensi anggaran Triwulan I :

1. Realisasi Anggaran Per Sumber Dana

Realisasi anggaran UNP Triwulan I, jika dilihat dari sumber dana dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Triwulan I

Sumber Dana	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	
		Realisasi	% Realisasi
Belanja Pegawai (APBN)	139.313.105.000	22.309.511.285	16,01
Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTNBH)	54.436.798.000	7.657.191.276	14,07
Selain APBN	324.331.826.000	10.144.692.023	3,13
Total	**518.081.729.000**	**40.111.394.584**	**7,74**

Jika dibandingkan dengan target Triwulan secara Nasional sebesar 15%, capaian UNP pada Triwulan I sudah mencapai 7,74% yang mana masih sangat rendah. Rendahnya daya serap ini disebabkan karena di awal tahun UNP baru membangun aplikasi perencanaan, penganggaran, keuangan dan pelaporan. Pembangunan aplikasi ini dalam rangka penyesuaian pola kerangka UNP yang sebelumnya BLU menjadi PTN-BH. Hal ini menyebabkan tertundanya program kerja yang telah di rencanakan dan di lakukan pada Triwulan I, yang pada gilirannya juga mengakibatkan rendahnya realisasi anggaran.

2. Realisasi Anggaran Per IKU

Realisasi anggaran UNP Triwulan I, jika dilihat dari per IKU dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Realisasi Anggaran Per IKU Triwulan I

No	Indikator Kinerja Utama	Anggaran	UMK	Pengembalian	Realisasi	%	Sisa Anggaran
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta	Rp 8.704.515.000	Rp 122.557.640	Rp 0	Rp 7.890.000	0,0906%	Rp 8.696.625.000
2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Rp 8.119.535.000	Rp 437.438.000	Rp 0	Rp 4.850.000	0,0597%	Rp 8.114.685.000
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat na	Rp 809.708.000	Rp 250.000	Rp 0	Rp 250.000	0,0309%	Rp 809.458.000
4	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Rp 5.612.209.000	Rp 3.700.000	Rp 0	Rp 0	0%	Rp 5.612.209.000
5	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan	Rp 45.544.978.000	Rp 104.518.000	Rp 0	Rp 1.188.000	0,0026%	Rp 45.543.790.000

No	Indikator Kinerja Utama	Anggaran	UMK	Pengembalian	Realisasi	%	Sisa Anggaran
	oleh masyarakat per jumlah dosen						
6	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Rp 2.910.285.000	Rp 58.848.000	Rp 0	Rp 31.634.000	1,0870%	Rp 2.878.651.000
7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Rp 11.626.336.000	Rp 14.172.800	Rp 0	Rp 7.006.800	0,0603%	Rp 11.619.329.200
8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Rp 3.027.970.000	Rp 134.034.000	Rp 0	Rp 360.000	0,0119%	Rp 3.027.610.000
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	Rp 170.763.944.000	Rp 27.923.640.093	Rp 0	Rp 13.471.499.733	7,8890%	Rp 157.292.444.267
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Rp 122.290.984.000	Rp 3.191.175.511	Rp 0	Rp 1.351.669.424	1,1053%	Rp 120.939.314.576
Total		**Rp379.410.464.000**	**Rp17.717.793.254**	**Rp0**	**Rp14.876.347.957**	**3,92 %**	**Rp364.534.116.043**

Realiasi anggaran IKU tertinggi realisasinya di Triwulan I yaitu IKU Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB sebesar 7,889%. Sedangkan realisasi anggaran IKU terendah di Triwulan I yaitu IKU Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

3. Neraca Keuangan

Pada Triwulan I, UNP belum melakukan revisi anggaran, sehingga belum terdapat data neraca keuangan.

4. Efisiensi Anggaran

Pada Triwulan I, UNP belum melakukan revisi anggaran, sehingga belum terdapat data efisiensi anggaran.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan Umum

Laporan Kinerja UNP merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja tahun 2022. Laporan ini menyajikan capaian kinerja atas program yang dilaksanakan yang mencakup capaian indikator kinerja kegiatan sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja tahun 2022. Target capaian kinerja layanan diukur dari menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kemendikbud dengan Rektor UNP tahun 2022. IKU ini terdiri dari delapan indikator yaitu IKU 1 kesiapan kerja lulusan, IKU 2 mahasiswa di luar kampus, IKU 3 kemitraan program studi, IKU 4 pembelajaran dalam kelas, IKU 5 akreditasi internasional, IKU 6 dosen di luar kampus, IKU 7 kualifikasi dosen, dan IKU 8 penerapan riset dosen. Secara ringkas, capaian IKU pada Triwulan I dapat dilihat pada gambar 4.1

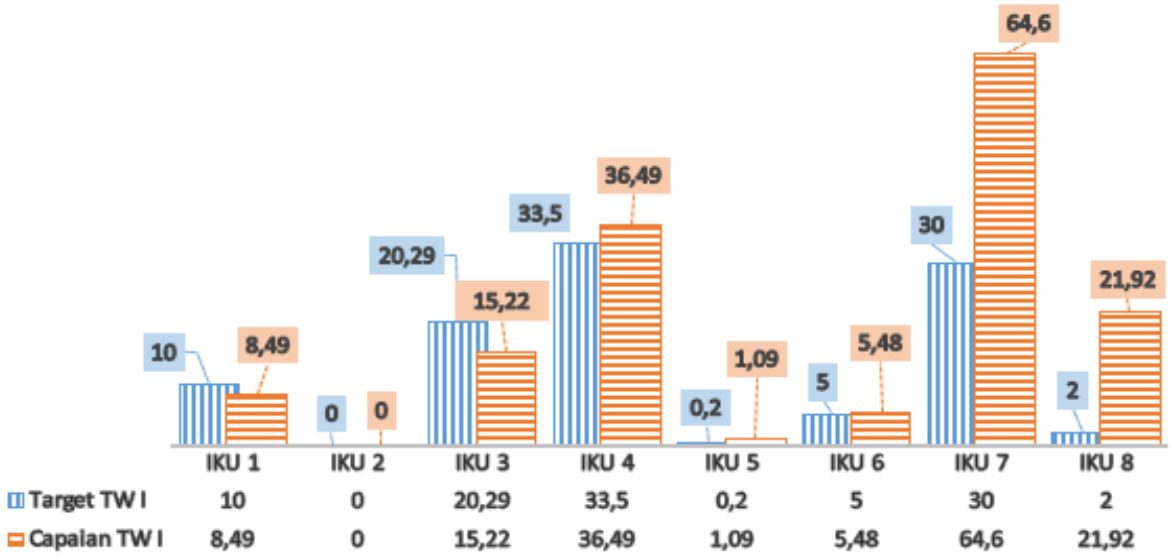

Gambar 4.1 Capaian IKU Triwulan I

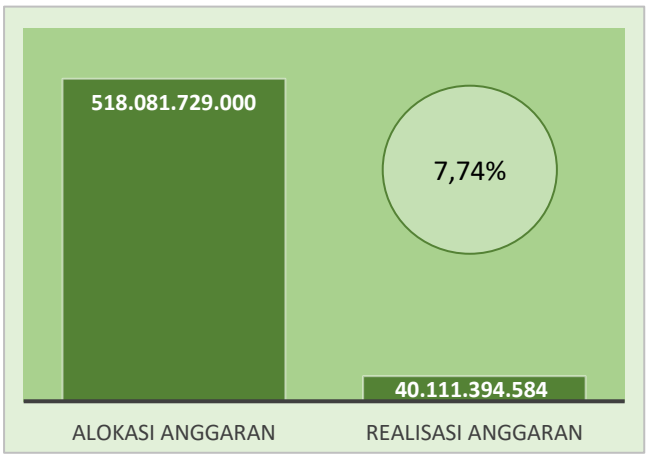

Gambar 4.2 Realisasi Anggaran Triwulan I

Pagu anggaran pada Bulan Januari-Maret tahun 2022 sebesar Rp. 518.081.729.000, berhasil direalisasikan sebesar Rp. 40.111.394.584 sehingga persentase daya serap Universitas Negeri Padang untuk Triwulan I adalah sebesar 7,74%.

B. Langkah-langkah Strategis Meningkatkan Kinerja

Tabel 4.1 Kendala dan Tindak lanjut Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala	Tindak Lanjut
IKU 1	1. Data dukung jumlah lulusan yang berkerja, melanjutkan studi, dan berwirausaha belum optimal di dapatkan. Hal ini disebabkan karena masih ada lulusan yang mengisi tracer study tidak melampirkan data dukung. 2. Prodi masih kesulitan dalam mendapatkan data yang lengkap tentang mahasiswa yang berhasil mendapatkan pekerjaan. Data yang sulit didapatkan adalah slip gaji dan surat tugas. 3. Data tracer study belum update. Item-item di tracer study juga ada yang tidak singkron dengan data IKU. 4. Dalam pengisian Tracer Study, ada alumni yang tidak mengisi jumlah gaji yang mereka terima.	1. Meminta pengelola tracer study untuk menambah menu input data dukung. 2. Jurusan sedapat mungkin menjembatani untuk dapat menghubungi mahasiswa dalam mengisi data-data yang dibutuhkan. Hal ini disebabkan data-data yang diminta sangat pribadi, jadi perlu dikelola oleh jurusan seperti dalam bentuk WA group dan sebagainya. 3. Tim IT agar bisa membantu menindaklanjuti, singkron dengan data IKU. 4. Memotivasi alumni untuk mengisi data gaji yang mereka terima.
IKU 2	Untuk data mahasiswa di luar kampus sebanyak 20 sks masih bersifat mencicil sehingga tidak dapat dihitung untuk IKU dan tidak banyak kegiatan mahasiswa di awal tahun.	1. Mengoptimalkan data mahasiswa yang menyelesaikan kegiatan MBKM dan mahasiswa yang berprestasi tingkal nasional dan internasional pada Triwulan II. 2. Jurusan harus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil 20 sks di luar PT atau 20 sks di luar prodi agar terhitung IKU. 3. Membuka ruang konsultasi bagi prodi jurusan yang masih ragu dalam penghitungan capaian IKU. 4. Melakukan pertemuan secara berkala dengan Wakil Dekan 1 dan Prodi Jurusan yang dipimpin Wakil Rektor 1, 3 dan 4.
IKU 3	1. Untuk dosen yang mengikuti kegiatan tridharma di kampus lain di QS100 masih belum merata dan belum banyak jumlahnya. 2. Kurangnya updating data oleh dosen di tingkat program studi terutama dalam hal data-data kegiatan akademik yang berkaitan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi di luar kampus.	1. Menyurati dekan, ketua jurusan, dan koordinator program studi untuk mengumpulkan data dukung terkait. Jurusan perlu mensosialisasikan agar dosen-dosen dapat berkarya di kampus yang terhitung dalam QS100. 2. Mengoptimalkan updating data oleh dosen melalui berbagai rapat koordinasi seperti rapat tingat departemen, rapat Majelis Pimpinan Fakultas (MPF), rapat Majelis Pimpinan Universitas (MPU) dan rapat koordinasi dan validasi capaian IKU.
IKU 4	Adanya keengganan dosen-dosen senior yang masih S2 untuk melanjutkan studi baik dalam maupun di luar kampus.	1. Meningkatkan dan menegaskan praktisi di luar kampus melalui kemitraan untuk mendukung proses pembelajaran di

	Kurangnya kepedulian dosen yang memiliki sertifikat kompetensi untuk mengupdate datanya ke dalam aplikasi Sister.	masa mendatang. 2. Memberikan motivasi dosen-dosen senior yang masih S2 untuk melanjutkan studi baik dalam maupun di luar kampus, dengan memberikan beasiswa. 3. Meminta dukungan dari pimpinan dengan tujuan meningkatkan partisipasi dosen untuk memberikan data dengan melalui insentif/remun.
IKU 5	1. Masih ada beberapa data yang belum terverifikasi dengan baik karena masih ada perbedaan persepsi di tiap verifikator masing-masing fakultas. 2. Masih ada dosen yang belum dihitung karya ilmiah dan sitasinya. 3. Keterlibatan konferensi internasional di luar negeri masih rendah.	1. Menyamakan persepsi di tiap verifikator masing-masing fakultas sehingga dihasilkan data yang valid sesuai dengan panduan IKU. 2. Mendorong dosen-dosen untuk membuat jurnal publikasi ilmiah dengan cara memberikan insentif bagi dosen-dosen yang memiliki publikasi ilmiah pada jurnal yang terindeks di Scopus ataupun jurnal internasional lainnya. 3. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam konferensi internasional di luar negeri. 4. Melaksanakan seminar internasional secara kolaboratif dengan instansi atau asosiasi luar negeri.
IKU 6	1. Kerja sama program studi yang ada saat ini hanya dilakukan dengan program studi yang pada perguruan tinggi baik dalam dan luar negeri tetapi belum QS100 (by subject). 2. Masih rendahnya usaha program studi untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan start-up teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia.	1. Mendorong program studi untuk melakukan kerja sama dengan program studi yang ada pada perguruan tinggi QS100 (by subject). 2. Mendorong program studi untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan start-up teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia dengan memberikan insentif bagi program studi yang melakukannya. 3. Memfasilitasi pengurusan izin keluar negeri bagi program studi yang melakukan kerja sama dengan program studi yang ada di perguruan tinggi QS100 (by subject) yang ada di luar negeri.
IKU 7	1. Belum semua mata kuliah dapat menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) karena pandemi covid-19. 2. Masih banyak RPL dari dosen-dosen yang belum mencantumkan case method atau team based project dalam evaluasi pembelajarannya terutama di program studi non esakta.	1. Melakukan pelatihan untuk mendesain metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) yang sesuai dengan sistem pembelajaran daring. Mendorong dosen untuk mencantumkan case method atau team based project dalam evaluasi pembelajaran, pada saat menyusun RPL. 2. Mencantumkan projek base method

		dan case method secara explisit dalam evaluasi pembelajaran. 3. Melampirkan bukti dukung berupa print out nilai mahasiswa pada mata kuliah yang bersangkutan.
IKU 8	Pembenahan laboratorium yang dimiliki oleh prodi yang akan mengikuti akreditasi internasional.	1. Mengkomunikasikan pelaksanaan visitasi akreditasi internasional secara daring dengan pihak penyelenggara akreditasi Internasional ASIIN dan AQAS. 2. Meminta Program Studi untuk berbenah diri dalam melengkapi berbagai data-data serta menyediakan data-data yang diperlukan untuk Akreditasi Internasional. 3. Menyegarakan pengadaan peralatan laboratorium yang dimiliki oleh prodi yang akan mengikuti akreditasi internasional.

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Negeri Padang
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Ganefri, Ph.D

Jabatan : Rektor Universitas Negeri Padang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Padang,18 Maret 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	**Rektor Universitas Negeri Padang**
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D	**Prof. Ganefri, Ph.D**

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85

Balai Sertifikasi Elektronik
Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	**APBN**		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 139.313.105.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 55.078.638.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 80.519.563.000
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 0
B	**Selain APBN**		Rp. 324.331.826.000
	TOTAL		**Rp. 599.243.132.000**

Padang,18 Maret 2022

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Negeri Padang

Prof. Ganefri, Ph.D

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
DITJEN DIKTI (PTN-BH UNIVERSITAS NEGERI PADANG)
Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	**TW1 :** 10	**TW1 :** 8.49	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Persentase capaian IKU Kesiapan Kerja Lulusan sebesar 8,49 %, dengan rincian jumlah lulusan yang bekerja 170 orang, melanjutkan studi 111 orang, dan berwiraswasta 188 orang sehingga jumlahnya sebanyak 469 orang dibandingkan dengan jumlah lulusan sebanyak 5.523 orang. **Kendala / Permasalahan :** - Data dukung jumlah lulusan yang berkerja, melanjutkan studi, dan berwirausaha belum optimal di dapatkan. Hal ini disebabkan karena masih ada lulusan yang mengisi tracer study tidak melampirkan data dukung. - Prodi masih kesulitan dalam mendapatkan data yang lengkap tentang mahasiswa yang berhasil mendapatkan pekerjaan. Data yang sulit didapatkan adalah slip gaji dan surat tugas. - Data tracer study belum update. Item-item di tracer study juga ada yang tidak singkron dengan data IKU. - Dalam pengisian Tracer Study, ada alumni yang tidak mengisi jumlah gaji yang mereka terima. **Strategi / Tindak Lanjut :** - Meminta pengelola tracer study untuk menambah menu input data dukung. - Jurusan sedapat mungkin menjembatani untuk dapat menghubungi mahasiswa dalam mengisi data-data yang dibutuhkan. Hal ini disebabkan data-data yang diminta sangat pribadi, jadi perlu dikelola oleh jurusan seperti dalam bentuk WA group dan sebagainya. - Tim IT agar bisa membantu menindaklanjuti, singkron dengan data IKU. - Memotivasi alumni untuk mengisi data gaji yang mereka terima.
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	25	**TW1 :** 0	**TW1 :** 0	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Persentase capaian IKU Mahasiswa di Luar Kampus pada triwulan I sebesar 0 % karena belum ada mahasiswa yang menyelesaikan kegiatan MBKM selama 1 semester. **Kendala / Permasalahan :** Untuk data mahasiswa di luar kampus sebanyak 20 sks masih bersifat mencicil sehingga tidak dapat dihitung untuk IKU dan tidak banyak kegiatan mahasiswa di awal tahun. **Strategi / Tindak Lanjut :** - Mengoptimalkan data mahasiswa yang menyelesaikan kegiatan MBKM dan mahasiswa yang berprestasi tingkal nasional dan internasional pada Triwulan II. - Jurusan harus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil 20 sks di luar PT atau 20 sks di luar prodi agar terhitung IKU. - Membuka ruang konsultasi bagi prodi jurusan yang masih ragu dalam penghitungan capaian IKU. - Melakukan pertemuan secara berkala dengan Wakil Dekan 1 dan Prodi Jurusan yang dipimpin Wakil Rektor 1, 3 dan 4.

Balai Sertifikasi Elektronik
Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	30	**TW1 : 20.29**	**TW1 : 15.22**	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Persentase capaian IKU Dosen di Luar Kampus sebesar 15.22 %, dengan rincian: dosen melakukan tridharma di kampus lain sebanyak 79 orang, dosen melakukan kegiatan di kampus QS100 sebanyak 12 orang, dosen bekerja sebagai praktisi sebanyak 24 orang, dosen membina mahasiswa berprestasi sebanyak 67 orang, sehingga jumlahnya sebanyak 182 orang dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 1.196 orang **Kendala / Permasalahan :** - Untuk dosen yang mengikuti kegiatan tridharma di kampus lain di QS100 masih belum merata dan belum banyak jumlahnya. - Kurangnya updating data oleh dosen di tingkat program studi terutama dalam hal data-data kegiatan akademik yang berkaitan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi di luar kampus. **Strategi / Tindak Lanjut :** - Menyurati dekan, ketua jurusan, dan koordinator program studi untuk mengumpulkan data dukung terkait. Jurusan perlu mensosialisasikan agar dosen-dosen dapat berkarya di kampus yang terhitung dalam QS100. - Mengoptimalkan updating data oleh dosen melalui berbagai rapat koordinasi seperti rapat tingat departemen, rapat Majelis Pimpinan Fakultas (MPF), rapat Majelis Pimpinan Universitas (MPU) dan rapat koordinasi dan validasi capaian IKU.
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50	**TW1 : 33.5**	**TW1 : 36.45**	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Persentase capaian IKU Kualifikasi Dosen sebesar 36.45 %, dengan rincian: dosen berkualifikasi S3 sebanyak 413 orang, dosen memiliki sertifikat profesi/kompetensi sebanyak 12 orang, dosen berasal dari kalangan praktisi sebanyak 11 orang, sehingga jumlahnya sebanyak 436 orang dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 1.196 orang. **Kendala / Permasalahan :** Adanya keengganan dosen-dosen senior yang masih S2 untuk melanjutkan studi baik dalam maupun di luar kampus. Kurangnya kepedulian dosen yang memiliki sertifikat kompetensi untuk mengupdate datanya ke dalam aplikasi Sister. **Strategi / Tindak Lanjut :** - Meningkatkan dan menegaskan praktisi di luar kampus melalui kemitraan untuk mendukung proses pembelajaran di masa mendatang. - Memberikan motivasi dosen-dosen senior yang masih S2 untuk melanjutkan studi baik dalam maupun di luar kampus, dengan memberikan beasiswa. - Meminta dukungan dari pimpinan dengan tujuan meningkatkan partisipasi dosen untuk memberikan data dengan melalui insentif/remun.
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1	**TW1 : 0.2**	**TW1 : 1.09**	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Capaian IKU Penerapan Riset Dosen sebesar 1.09 % , dengan rincian: karya ilmiah terindex global sebanyak 450, konferensi internasional sebanyak 268, sitasi i-10 index sebanyak 530, karya terapan sebanyak 45, karya seni sebanyak 10, sehingga jumlahnya sebanyak 1.303 orang dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 1.196 orang. **Kendala / Permasalahan :** - Masih ada beberapa data yang belum terverifikasi dengan baik karena masih ada perbedaan persepsi di tiap verifikator masing-masing fakultas. -Masih ada dosen yang belum dihitung karya ilmiah dan sitasinya. - Keterlibatan konferensi internasional di luar negeri masih rendah. **Strategi / Tindak Lanjut :** - Menyamakan persepsi di tiap verifikator masing-masing fakultas sehingga dihasilkan data yang valid sesuai dengan panduan IKU. - Mendorong dosen-dosen untuk membuat jurnal publikasi ilmiah dengan cara memberikan insentif bagi dosen-dosen yang memiliki publikasi ilmiah pada jurnal yang terindeks di Scopus ataupun jurnal internasional lainnya. - Meningkatkan keterlibatan dosen dalam konferensi internasional di luar negeri. - Melaksanakan seminar internasional secara kolaboratif dengan instansi atau asosiasi luar negeri.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	**TW1 : 5**	**TW1 : 5.48**	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Persentase capaian IKU Kemitraan Program Studi sebesar 5,48 %, dimana jumlah program studi yang memiliki program kemitraan sebanyak 4 dibandingkan dengan jumlah program studi sebanyak 73, dengan rincian jumlah kemitraan pengembangan kurikulum sebanyak 0 kerjasama, kemitraan program magang sebanyak 2 kerjasama, kemitraan tridharma lainnya sebanyak 3 kerjasama, sehingga jumlahnya sebanyak 5 kerjasama. **Kendala / Permasalahan :** - Kerja sama program studi yang ada saat ini hanya dilakukan dengan program studi yang pada perguruan tinggi baik dalam dan luar negeri tetapi belum QS100 (by subject). - Masih rendahnya usaha program studi untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan start-up teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia. **Strategi / Tindak Lanjut :** - Mendorong program studi untuk melakukan kerja sama dengan program studi yang ada pada perguruan tinggi QS100 (by subject). - Mendorong program studi untuk melakukan kerja sama dengan perusahaan multi nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan start-up teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia dengan memberikan insentif bagi program studi yang melakukannya. - Memfasilitasi pengurusan izin keluar negeri bagi program studi yang melakukan kerja sama dengan program studi yang ada di perguruan tinggi QS100 (by subject) yang ada di luar negeri.
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	**TW1 : 30**	**TW1 : 64.6**	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Persentase capaian IKU Pembelajaran Dalam Kelas sebesar 64,60 %, dengan rincian jumlah metode pembelajaran pemecahan kasus sebanyak 1114 buah, metode pembelajaran kelompok berbasis projek sebanyak 806 buah sehingga jumlahnya sebanyak 1920 buah, dibandingkan dengan jumlah mata kuliah sebanyak 2972 buah. **Kendala / Permasalahan :** - Belum semua mata kuliah dapat menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) karena pandemi covid-19. - Masih banyak RPL dari dosen-dosen yang belum mencantumkan case method atau team based project dalam evaluasi pembelajarannya terutama di program studi non esakta. **Strategi / Tindak Lanjut :** Melakukan pelatihan untuk mendesain metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) yang sesuai dengan sistem pembelajaran daring. Mendorong dosen untuk mencantumkan case method atau team based project dalam evaluasi pembelajaran, pada saat menyusun RPL. - Mencantumkan projek base method dan case method secara explisit dalam evaluasi pembelajaran. - Melampirkan bukti dukung berupa print out nilai mahasiswa pada mata kuliah yang bersangkutan.
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	**TW1 : 2**	**TW1 : 21.92**	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Persentase capaian IKU Akreditasi Internasional sebesar 21,92 %, dengan rincian jumlah akreditasi sebanyak 16 buah dibandingkan dengan jumlah mata program studi sebanyak 73 buah. **Kendala / Permasalahan :** Pembenahan laboratorium yang dimiliki oleh prodi yang akan mengikuti akreditasi internasional. **Strategi / Tindak Lanjut :** - Mengkomunikasikan pelaksanaan visitasi akreditasi internasional secara daring dengan pihak penyelenggara akreditasi Internasional ASIIN dan AQAS. - Meminta Program Studi untuk berbenah diri dalam melengkapi berbagai data-data serta menyediakan data-data yang diperlukan untuk Akreditasi Internasional. - Menyegarakan pengadaan peralatan laboratorium yang dimiliki oleh prodi yang akan mengikuti akreditasi internasional.
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A	**TW1 : -**	**TW1 : -**	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Telah menambahkan data-data dukung tambahan ke dalam dokumentasi dalam aplikasi SPASIKITA seperti notula rapat-rapat, sertifikat akreditasi institusi UNP yang telah berubah menjadi akreditasi Unggul, dan data dukung lainnya. **Kendala / Permasalahan :** Saat ini belum ada panduan internal dalam hal pelaksanaan evaluasi mandiri. **Strategi / Tindak Lanjut :** Segera menyusun panduan internal dalam hal pelaksanaan evaluasi mandiri.

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	85	**TW1 : 0**	**TW1 : -**	**TW1 :** **Progress / Kegiatan :** Total Kinerja Universitas Negeri Padang data dari simproka dari aplikasi spasikita kemendikbudristek per 20 Mei 2022 yaitu 33.16 terdiri dari sub total Kinerja EKA (60%) + IKPA (40%). Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 52.63% dan Nilai Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 20.18 %. **Kendala / Permasalahan :** Perubahan status UNP dari PTN-BLU ke PTN-BH mengakibatkan terjadinya perubahan sistem penganggaran. Saat ini UNP sedang membangun sistem perencanaan, penganggaran, keuangan dan pelaporan yang baru. Hal ini disebabkan karena perubahan mekanisme pencairan anggaran yang dahulunya dilakukan di KPPN (sewaktu BLU), sekarang dilakukan secara internal di UNP. Pengembangan sistem ini mengakibatkan pencairan anggaran menjadi terlambat sehingga realisasi UNP masih rendah. **Strategi / Tindak Lanjut :** Strateginya mempercepat penyelesaian pembangunan sistem perencanaan, penganggaran, keuangan dan pelaporan yang baru

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Padang,20 Mei 2022

Rektor Universitas Negeri Padang

Prof. Ganefri, Ph.D

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE